

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan salah satu prasarana transportasi darat terpenting, sehingga desain perkerasan jalan yang baik adalah suatu keharusan. Selain untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain, perkerasan jalan yang baik juga diharapkan dapat memberi rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalan.

Jumlah penduduk yang semakin bertambah setiap tahunnya dan bertambahnya jumlah kendaraan di kota Baturaja Khususnya desa Lontar, maka akan berdampak pada kebutuhan sarana transportasi jalan raya yang juga meningkat. Pada dasarnya jalan akan mengalami penurunan fungsi struktural sesuai dengan bertambahnya umur rencana jalan. Oleh sebab itu disamping direncanakan secara tepat jalan harus dipelihara dengan baik agar dapat melayani pertumbuhan lalu lintas selama umur rencana. Pemeliharaan jalan rutin maupun berkala perlu dilakukan untuk mempertahankan keamanan dan kenyamanan jalan bagi pengguna dan menjaga daya tahan atau keawetan sampai umur rencana (Suwardo & Sugiarto 2004).

Analisis Beban Kendaraan Terhadap Kerusakan Perkerasan Jalan Lentur (Aspal) Di Jalan Utama Desa Lontar Kab. Oku ini merupakan jalur yang. Di sepanjang Jalan Utama Desa Lontar Kab. Oku banyak dilewati oleh kendaraan berat karena jalan ini merupakan salah satu jalan yang dibuka untuk dilintasi kendaraan berat yang membawa muatan salah satunya truk pembawa Material Bangunan, angkutan Bus baik tujuan kota batutraja maupun ke kota/kabupaten tetangga dan kendaraan lainnya . Jalur ini memang sering dijadikan arus angkutan barang terutama hasil bumi. Ini juga yang berpotensi menjadi faktor penyebab rusaknya perkerasan jalan.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji kerusakan yang terjadi pada perkerasan jalan di Desa Lontar Panam dengan judul “Analisis Beban Kendaraan Terhadap Kerusakan Perkerasan Jalan Lentur (Aspal) Di Jalan Utama Desa Lontar Kab. OKU”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang tersebut di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Berapa jumlah lalu lintas harian rata-rata serta beban sumbu pada ruas Jalan Lentur (Aspal) Di Jalan Utama Desa Lontar Kab.OKU?
2. Bagaimana pengaruh beban sumbu kendaraan terhadap tingkat kerusakan jalan pada ruas Jalan Lentur (Aspal) Di Jalan Utama Desa Lontar Kab.OKU ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jumlah lalu lintas harian rata-rata beban sumbu yang melalui jalan Jalan Lentur (Aspal) Di Jalan Utama Desa Lontar Kab.OKU.
2. Untuk mengetahui pengaruh beban sumbu kendaraan terhadap tingkat kerusakan jalan pada ruas Jalan Lentur (Aspal) Di Jalan Utama Desa Lontar Kab.OKU.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan dicapai dalam skripsi ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan khususnya bagi masyarakat Desa Lontar dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang penyebab kerusakan jalan.
2. Dengan penelitian ini bisa memberikan bahan referensi baru kepada mahasiswa teknik sipil, peneliti dan akademisi dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang penyebab kerusakan jalan dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan oleh pemerintah dan instansi terkait untuk mengkaji peraturan yang sudah ada maupun dalam pembuatan peraturan baru yang berhubungan dengan perkerasan jalan dan muatan.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dan penyusunan skripsi terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka perlu adanya batasan masalah, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Lokasi penelitian dibatasi pada ruas Jalan Lentur (Aspal) Di Jalan Utama Desa Lontar
2. Dalam penelitian ini data LHR serta kondisi jalan khususnya ruas jalan Jalan Lentur (Aspal) Di Jalan Utama Desa Lontar Kab.OKU yang banyak dilewati kendaraan berat maka dilakukan pengambilan data selama 7 hari.
3. Jenis kendaraan yang diteliti adalah jenis kendaraan bermotor roda empat atau lebih. Kendaraan roda 2 dan roda 3 tidak dianggap sebagai arus lalu lintas, tetapi sebagai unsur hambatan samping.
4. Menghitung beban sumbu kendaraan yang melewati ruas jalan tersebut.
5. Analisa kerusakan dilihat dari faktor beban sumbu kendaraan yang melewati ruas jalan Lentur (Aspal) Di Jalan Utama Desa Lontar Kab.OKU
6. Analisa perhitungan pada penelitian ini menggunakan metode Bina Marga 2003.